



STRATEGI KEBIJAKAN FISKAL DALAM MENUNJANG PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Maftuha Umu Muhlisa

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dina Novia Amelia Putri

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Megawati Nur Sagita

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Alamat: Jl. Raya Bogor KM.23 No 99

E-mail: maftuhaumumuhlisaw288@gmail.com

Abstrak. This study aims to determine how fiscal policy procedures from an Islamic point of view can support economic development in Indonesian. This research uses descriptive qualitative methodology and secondary data collection techniques from books, journals, and other sources. The effect of this research shows that fiscal strategy has a significant role in supporting the economic development of the Indonesian state. Fiscal policy refers to the behavior of the government to control revenues and expenditures and regulate taxes and public spending. Therefore, the government needs to pursue strategies through fiscal policy in an Islamic perspective in overcoming various problems and supporting economic growth in Indonesian.

Keywords: Fiscal Strategy, Islamic Economics, Fiscal Role, and Economic Growth.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur kebijakan fiskal menurut sudut pandang Islam dapat mendukung pembangunan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data sekunder dari buku, jurnal, dan sumber lainnya. Efek dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi fiskal mempunyai peranan yang signifikan dalam mendukung perkembangan ekonomi negara Indonesia. Kebijakan fiskal merujuk pada tingkah laku pemerintah untuk mengendalikan pendapatan dan pengeluaran serta mengatur pajak dan pengeluaran publik. Maka dari itu, pemerintah perlu mengupayakan strategi melalui kebijakan fiskal dalam perspektif islam dalam mengatasi berbagai masalah dan mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata Kunci: Strategi Fiskal, Ekonomi Islam, Peran Fiskal, dan Pertumbuhan Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu variabel penting dalam perekonomian makro secara keseluruhan. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan keadaan perekonomian suatu negara menjadi lebih baik dalam jangka waktu tertentu. Perekonomian suatu negara dapat dikatakan mengalami perbaikan jika keadaan perekonomian negara tersebut berubah membaik seiring berjalannya waktu. Peningkatan pertumbuhan ekonomi terlihat pada peningkatan produksi barang industri, perluasan sektor jasa, peningkatan produksi barang modal, dan pembangunan infrastruktur dalam negeri. Fenomena pertumbuhan ekonomi Indonesia telah berubah dengan cepat selama satu dekade terakhir. Situasi makroekonomi dijelaskan oleh berbagai perkembangan data makroekonomi akibat implementasi kebijakan pemerintah. (Aji & Wijayanti, 2021) Kebijakan Fiskal adalah kegiatan pemerintah untuk menggarap bantuan pemerintah secara luas melalui 2 pendekatan pendapatan dan konsumsi pemerintah, aktivasi aset, dan penilaian tenaga kerja dan produk usaha. Selain itu, kebijakan fiskal merupakan proses

penentuan pajak dan belanja publik untuk mengendalikan fluktuasi siklus bisnis. Hal ini menjaga pertumbuhan ekonomi, tingginya tingkat input tenaga kerja, dan tingginya tingkat permintaan dan ketersediaan tenaga kerja. pekerjaan untuk menghindari bunga karena tingkat ekspansi yang berfluktuasi. Dengan meninggikan nilai-nilai material dan spiritual pada tingkat yang sama, prinsip-prinsip Islam mengenai kebijakan fiskal dan anggaran bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang didasarkan pada distribusi kekayaan yang seimbang. Kebijakan Fiskal dipandang sebagai alat untuk mengelola dan mengamati cara berperilaku manusia yang dipengaruhi melalui motivator yang diberikan dengan meningkatkan pendapatan pemerintah (melalui pengumpulan pajak, kredit atau sertifikasi terhadap pengeluaran pemerintah). Strategi moneter suatu negara tentu diharapkan sesuai dengan standar dan nilai-nilai Islam karena tujuan utama Islam adalah untuk mencapai kesejahteraan pemerintah bagi umat manusia. Setiap negara memegang peran penting dalam menunjang kestabilan perekonomian di negaranya dan semua penduduk mempunyai hak dan harapan yang sama untuk diperlakukan secara wajar oleh negara dan sanak saudaranya. Standar keadilan harus diterapkan oleh negara kepada masyarakat di semua bidang kehidupan, mulai dari agama, pendidikan, kesejahteraan, peraturan, peraturan perundang-undangan, hingga aspek ekonomi. Keadilan merupakan aspek krusial dalam perekonomian dalam fundamental ekonomi Islam. Ekuitas mendorong keseimbangan dalam perekonomian. Salah satu kekhawatiran terbesar setiap negara adalah ketidakstabilan ekonomi yang akan mengakibatkan kesenjangan dalam kehidupan masyarakat, terutama kesenjangan antar kelompok atau golongan. Sebab, masyarakat mempunyai keinginan untuk meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidupnya. Pemerintah perlu melakukan berbagai upaya dalam mengatasi ketidakstabilan ini yakni dengan mengeluarkan kebijakan fiskal untuk mengatur segala kegiatan ekonomi agar tetap stabil dan sejahtera. Membuat kebijakan merupakan salah satu cara pemerintah menjamin kesejahteraan rakyatnya. Oleh karena itu dalam hal ini peneliti ingin membahas kebijakan fiskal dalam perspektif Islam dalam upaya menunjang kestabilan perekonomian di Indonesia karena kebijakan yang di terapkan masih tidak efektif terbukti dari banyaknya masalah perekonomian yang terjadi seperti resesi ekonomi, kemiskinan yang meningkat dan pengangguran. Dengan harapan mengupayakan strategi kebijakan fiskal dalam perspektif Islam dapat mengatasi berbagai masalah perekonomian dapat teratasi. Karena kembali kepada ekonomi Islam yang berlandaskan pada Al Quran dan Hadist adalah sebuah solusi bukan opsi.

METODE PENELITIAN

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan jenis data sekunder melalui jurnal, buku dan literatur lainnya. Artinya dalam pengambilan data penelitian ini dilakukan berdasarkan literatur sebelumnya dan buku lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Maka dari itu, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Kebijakan Fiskal Islam dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi

Pada masa kenabian hingga masa kekhalifahan, umat Islam sangat ahli dalam menjalankan beberapa instrumen sebagai kebijakan fiskal yang diselenggarakan di yayasan Baitulmal. Dari masa awal Islam hingga puncak kejayaan Islam di Abad Pertengahan, sejarah Islam telah mendokumentasikan evolusi peran kebijakan fiskal dalam sistem ekonomi Islam. Setelah Abad Pertengahan, seiring dengan kesulitan dalam pemerintahan Islam yang ada pada saat itu, kebijakan fiskal Islam secara bertahap mulai ditinggalkan dan digantikan dengan

metodologi ekonomi lain dari struktur ekonomi berkelanjutan yang dikenal dengan sistem ekonomi adat.

Dalam sudut pandang fiskal Islam, pengaturan keuangan memiliki dua instrumen. Pertama: kebijakan pajak, yang mencerminkan kebijakan pendapatan. Kedua: Strategi penggunaan. Anggaran negara akan mencakup kedua instrumen tersebut. Instrumen strategi pendapatan (sumber-sumber pendapatan negara) terdiri dari zakat, *kharaj* (pungutan tanah), *usyur* (pungutan pertukaran/kewajiban ekstraksi), *jizyah* (pungutan yang dipaksakan kepada non-Muslim), *ghanimah* (harta rampasan perang), *khumus*, *fai*, *kaffarat*, dan berbagai pendapatan yang diperoleh dari organisasi-organisasi yang halal. Macam-macam zakat, *kharaj*, *jizyah*, dan berbagai sumber pendapatan negara memiliki dasar pemikiran sesuai dengan ajaran Islam, baik yang terdapat dalam Al-Quran maupun Hadits. Oleh karena itu, Islam mendorong umat Islam dan non-Muslim untuk membayar pajak-pajak ini sebagai tindakan keagamaan dalam rangka mempromosikan kesejahteraan sosial.

Peran Kebijakan Fiskal dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi

Kebijakan fiskal memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomian suatu negara. Kebijakan fiskal mengacu pada tindakan pemerintah untuk mengendalikan pendapatan dan pengeluaran serta mengatur pajak dan pengeluaran publik. Beberapa peran kebijakan fiskal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi sebagai berikut :

- Menetapkan Permintaan Agregat
Merangsang pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan belanja pemerintah atau memotong pajak. Hal ini dapat meningkatkan konsumsi dan investasi, meningkatkan permintaan agregat, dan mengurangi resesi.
- Investasi Infrastruktur
Meningkatkan investasi di bidang infrastruktur seperti jalan raya, pelabuhan, dan energi. Investasi ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi.
- Pengaturan Distribusi Pendapatan
Kebijakan perpajakan dapat dirancang untuk menciptakan sistem perpajakan yang lebih adil, seperti pajak progresif yang membebaskan beban pajak yang lebih tinggi pada mereka yang berpenghasilan tinggi. Hal ini membantu mengurangi ketimpangan pendapatan.
- Pengendalian Inflasi
Mengendalikan inflasi dengan memotong pengeluaran atau menaikkan pajak ketika perekonomian tumbuh terlalu cepat, sehingga mengurangi risiko overheating.
- Peningkatan Daya Saing
Pemerintah dapat menawarkan insentif pajak kepada sektor atau perusahaan tertentu yang dianggap strategis bagi pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Dengan demikian, memahami dan menerapkan kebijakan fiskal, pemerintah dapat memainkan peran penting dalam membentuk kondisi perekonomian yang mendorong pertumbuhan dan stabilitas jangka panjang.

Strategi Kebijakan Fiskal dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Strategi yang dilakukan oleh pemerintah melalui Kebijakan fiskal islam yaitu pertama; pemerintah harus mengoptimalkan pendapatan negara untuk menghindari defisit, dengan menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berdasarkan hierarki kebutuhan

dari yang paling penting hingga opsional. Kedua; efisiensi belanja negara dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip Al-Quran yang melarang pemborosan dan kelebihan. APBN dalam akuntansi syariah disusun berdasarkan kebutuhan, mengabaikan kaidah saldo nol jika melanggar prinsip syariah. Ketiga; fokus APBN lebih diarahkan pada pertumbuhan makroekonomi, tetapi perhatian juga diberikan pada ketimpangan ekonomi dengan menyediakan dana dan kebutuhan dasar sebagai tanggung jawab pemerintah dalam kerangka ekonomi Islam.

Selain itu, pemerintah Indonesia dapat menerapkan sejumlah strategi melalui kebijakan fiskal. yaitu :

- Mengelola Anggaran untuk mengoptimalkan pengeluaran negara dengan mengidentifikasi proyek-proyek yang memberikan nilai tambah tinggi bagi ekonomi. Dan fokus pada sektor-sektor kunci yang memiliki dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi, seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan.
- Pembaruan terhadap sistem pajak untuk meningkatkan efisiensi dan keadilan, termasuk pengurangan beban pajak bagi sektor-sektor tertentu yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi.
- Memberikan dukungan penuh terhadap para pelaku usaha (UMKM) dengan memberikan dukungan finansial, baik melalui pembiayaan maupun subsidi, kepada Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang dapat menjadi penggerak perkembangan fiskal.
- Mengoptimalkan Anggaran dengan mengelola antara pendapatan dan pengeluaran untuk mencegah ketidakstabilan ekonomi. Maka pemerintah harus memfokuskan pada kebutuhan yang bersifat penting agar pengeluaran tidak melebihi dari pendapatan negara.
- Mengembangkan Sumber Daya Manusia yaitu memberikan layanan kesehatan dan kesejahteraan bagi masyarakat. Dengan memberikan sarana dan prasarana bagi masyarakat untuk dapat mengeksplor ide atau gagasan yang menarik sehingga pola pikir masyarakat menjadi kreatif dan inovatif.

KESIMPULAN

Kebijakan fiskal memiliki peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kebijakan fiskal merujuk pada langkah-langkah pemerintah untuk mengontrol pendapatan dan pengeluaran, serta mengatur pajak dan pengeluaran publik. kebijakan fiskal 7 melibatkan dua instrumen utama, yaitu kebijakan pendapatan dan kebijakan belanja. Kebijakan penghasilan mencakup berbagai sumber penghasilan negara, seperti zakat, kharaj, usyur, jizyah, ghanimah, khums, fai, kaffarat, dan pembayaran lainnya mulai dari organisasi yang dipandang halal. Kedua instrumen ini tercermin dalam rencana belanja negara, yang mencerminkan bagaimana pemerintah mengelola pendapatan dan pengeluaran untuk mencapai tujuan fiskalnya. Pemerintah perlu menerapkan beberapa strategi yang tepat melalui Kebijakan Fiskal yang dikeluarkan untuk mengoptimalkan pendapatan negara agar tidak defisit dengan mengikuti prinsip-prinsip Al-Qur'an dan berfokus pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan mengutamakan keadilan dan kesejahteraan bagi masyarakat. Saran Pemerintah harus menerapkan berbagai kebijakan strategis yang sesuai dengan prinsip Islam dan Syariah agar kebijakan yang dikeluarkannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, I. (2019). Kebijakan Fiskal dalam Ekonomi Islam. 43-50.
- Aji, M. R., & Wijayanti, D. (2021). Analisis Kebijakan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia . 379-389.
- Collins. (1994). *Kamus Lengkap Ekonomi, terjemahan Tumpul Rumapea dan Posman Haloho*. Jakarta: Airlangga.
- Islamy, M. I. (2003). *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ma'ruf, M. R., & Andriansyah, E. H. (2022). Kebijakan Fiskal dan Dampaknya Pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Masa Pandemi. *Apresiasi Ekonomi*, 346-356.
- Meiyenti, I., & dkk. (2023). Menganalisis Kebijakan Fiskal dan Moneter: Dampaknya terhadap Stabilitas Ekonomi. *Ekonomi dan Kewirausahaan West Science*, 186-195.
- Miskiyah, Z., & dkk. (2022). Kebijakan Fiskal Dalam Perspektif Ekonomi Makro Islam. *Studi Ekonomi Syariah*, 69-83.
- Dwiyanti, S., Wahyudi, A., & Eko, A. W. (2021). Kebijakan Fiskal Dalam Perspektif Islam. *Repository IAIN Ponorogo*.
- Hidayat, F., & Rika Widianita, “. (2022). Peran Pemasukkan Daerah Terhadap Belanja Modal Dalam Prespektif Maqashid Syariah. *Al-Mizan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 6 No. 2, 51-68.
- Oktivany, C., Agustria, F., Tika, S., & Hidayat, F. (2023). Konsep Kebijakan Fiskal Pada Konteks Perspektif Ekonomi Islam. *FreakonomicS*.
- Winiardi, A. M., & Arafah, S. (2020). Analisis Kebijakan Fiskal Islam Muhammad Abdul Mannan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis 1 No 1*, 443-454